

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Mediasi

Ni Nyoman Novita Sari Murni¹
Gede Juliarsa²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: novitasari_murni@yahoo.com / telp. +62 85857042145

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi berpengaruh atau tidak pada kinerja karyawan dengan menerapkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Attitude and Behavior*. Jumlah responden sebanyak 102 orang yang berhubungan secara langsung dengan sistem informasi akuntansi, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada LPD di Kecamatan Abiansemal. Teknik analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi, variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil juga menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat memediasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan LPD Se-Kecamatan Abiansemal.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model, Theory of Attitude and Behavior, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of accounting information systems with organizational culture as a variable mediation influence or not on employee performance by applying TAM and Theory of Attitude and Behavior. The number of samples taken as many as 102 people associated with the accounting information system, with sampling method used is nonprobability sampling method is purposive sampling. Data collection was done by distributing questionnaires. The analysis technique uses path analysis. The result of this research shows that the effectiveness of accounting information system has a positive effect and significantly influence to employee performance, effectiveness of accounting information system has positive influence and significant influence to organizational culture, organizational culture have positive effect and significant to employee performance. The results also indicate that organizational culture can mediate the effect of effectiveness of accounting information system on the performance of LPD employees of Abiansemal Sub-district.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Theory of Attitude and Behavior, Effectiveness of Accounting Information System, Organizational Culture, Employee.*

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi itu sendiri, tidak dapat dipungkiri dimana merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi individu atau organisasi

modern. Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, memicu munculnya berbagai sistem – sistem informasi. Kelton *et al* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan.

Puji dan Dharmadiaksa (2014) menyatakan berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen - komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangatlah penting dalam faktor pencapaian kinerja terutama dalam pengambilan suatu keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Al-eqab dan Adel, 2013). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga didukung dengan adanya sumber daya manusia.

Menurut Mahsun dan Purwanugraha (2006:145) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi. Karyawan merupakan penggerak utama dalam operasional perusahaan, karena itu karyawan disini harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaan yang dilakukan. Keberhasilan perusahaan atau instansi sangatlah tergantung pada kinerja karyawannya. Kinerja yang baik apabila individu karyawannya melakukan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Individu diharapkan dapat

menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan (Alannita, 2014). Menurut Goodhue & Thompson (1995) adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik menurut Lucas dan Spitler (1990) dalam Tjhai (2003).Kemampuan teknik yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dalam lembaga keuangan.

Lembaga keuangan mulai memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer, termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD), dimana sistem yang digunakan adalah Aplikasi Program LPD yang menghasilkan output berupa Laporan Keuangan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa pekraman dimana membantu melayani masyarakat desa setempat dan membantu mengelola keuangan desa pekraman setempat. Peraturan Gubernur Bali No. 11 Tahun 2013 Pasal 1, menyebutkan LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman. LPD sendiri memiliki fungsi untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa dengan memberikan kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. LPD memiliki wilayah yang berbeda – beda dengan memiliki tradisi adat dan istiadat yang berbeda pula, hal ini mengakibatkan masing – masing LPD memiliki budaya organisasi yang berbeda antara LPD satu dengan LPD lainnya.

Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten dengan pendapatan besar yang dimiliki oleh Provinsi Bali. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu pendapatan yang dimiliki oleh Kabupaten Badung, dimana yang terdiri dari enam kecamatan yakni Kecamatan Abiansemal sebanyak 34 LPD, Kecamatan Mengwi sebanyak 35 LPD, Kecamatan Kuta sebanyak 4 LPD, Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 3 LPD, Kecamatan Kuta Utara sebanyak 8 LPD, dan Kecamatan Petang sebanyak 27 LPD. Kecamatan Abiansemal merupakan kecamatan yang memiliki LPD terbanyak nomor dua di Kabupaten Badung. LPD di Kecamatan Abiansemal dipilih karena dilihat dari jumlah asetnya, semua LPD telah memiliki aset di atas Rp 4.000.000.000,00 pada tahun 2017 dan semua LPD sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada kinerja karyawan. Penelitian mengenai pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, tetapi terjadi ketidakkonsistenan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian seperti pada penelitian Puji dan Dharmadiaksa (2014), Marlinawati dan Suaryana (2013), Puji dan Suardikha (2013), serta Mercita dan Jati (2015) menunjukkan hasil bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu dan karyawan. Disisi lain terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas dan efisiensi operasi seperti pada penelitian Urquia *et al.* (2011), Kouser *et al* (2011), dan Kharuddin *et al.* (2010). Hasil penelitian Soudani (2012)

juga menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian Christianto, dkk. (2007) yang menunjukkan implementasi sistem informasi berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.

Hasil penelitian yang menunjukkan ketidakkonsistenan tersebut, untuk selanjutnya penelitian ini menggunakan budaya organisasi sebagai variabel mediasi. Menurut Hariani, dkk (2013) menyatakan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota – anggotanya dalam mewujudkan strategi organisasi. Budaya organisasi juga dapat menjadi suatu instrumen keunggulan kompetitif utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat (Soedjono 2005 dan Maryana 2011).

Penelitian sebelumnya yang melibatkan variabel budaya organisasi yaitu pada penelitian Tripambudi (2014), dimana menunjukkan hasil bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap kinerja dan efektivitas dari sistem informasi adalah budaya organisasi (Hariani, dkk, 2013). Menurut penelitian Maryana (2011) budaya organisasi menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan sistem informasi akuntansi. Budaya organisasi sangatlah membantu kinerja karyawan, dimana dapat menciptakan suatu tingkat dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di LPD Se-Kecamatan Abiansemal,

serta untuk mengetahui budaya organisasi memediasi pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan di LPD Se-Kecamatan Abiansemal.

Teori TAM (teori penerimaan teknologi) menyatakan bahwa niat seseorang menggunakan sistem maupun teknologi dapat ditentukan oleh dua faktor, salah satunya yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristina, 2012). Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual (Wahyu, 2012). Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan, tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Puji dan Dharmadiaksa (2014), Sugiartini (2016), dan Antasari (2015) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan:

H₁ : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di LPD se – Kecamatan Abiansemal.

Efektivitas penerapan sistem informasi berkaitan erat dengan budaya organisasi (Hariani dkk, 2013). Peran budaya adalah untuk mengintegrasikan lingkungan internal dan beradaptasi dengan lingkungan eksternal dan secara internal budaya organisasi harus selaras dengan strategi, struktur, teknologi,

sistem dan nilai-nilai individu dari anggota organisasi (Pratami, 2018). Berdasarkan salah satu gabungan dimensi sifat dan budaya organisasi yaitu adaptasi yang menyatakan bahwa kemampuan organisasi dalam merespon perubahan lingkungan eksternal dengan melakukan perubahan internal organisasi. Menurut Pratami (2018) menyebutkan budaya organisasi yang kuat berkaitan dengan kualitas penerapan sistem akuntansi yang unggul, karena budaya organisasi yang kuat mampu mendorong anggota organisasi mempunyai komitmen untuk peningkatan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan. Dari uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan:

H₂ : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap budaya organisasi di LPD Se-Kecamatan Abiansemal

Theory of Attitude and Behavior (teori sikap dan perilaku) merupakan perilaku seseorang ditentukan oleh sikap yang terkait dengan apa yang orang – orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku, aturan – aturan sosial yang terkait dengan apa yang mereka pikirkan akan mereka, dan kebiasaan yang terkait dengan dengan apa yang mereka biasa lakukan (Saka, 2013). Menurut McCoy, *et. al.* (2007) budaya dipercaya mempunyai dampak besar pada perilaku dan praktik individual dalam lingkungannya. Budaya organisasi dapat mempengaruhi perilaku anggota – anggotanya dalam mewujudkan strategi organisasi (Hariani, dkk. 2013). Soedjono (2005) dalam Maryana (2011) memandang budaya organisasi juga dapat menjadi suatu instrumen keunggulan kompetitif utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung startegi organisasi, dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat. Budaya organisasi yang

kuat dan sehat mencerminkan kepribadian dan mampu mengkomunikasikan kepada individu mengenai tujuan organisasi dan identitas bersama yang pada akhirnya menjadi pedoman bagi pimpinan dan pegawai (Pratiwi, 2012). Menurut Supartha (2008), budaya organisasi kuat adalah budaya organisasi yang ideal dimana kekuatan budaya mempengaruhi intensitas perilaku. Dari uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan:

H₃: Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di LPD Se-Kecamatan Abiansemal

Menurut McCoy, *et. al.* (2007) budaya dipercaya mempunyai dampak besar pada perilaku dan praktik individual dalam lingkungannya. Budaya organisasi dapat mempengaruhi perilaku anggota – anggotanya dalam mewujudkan strategi organisasi (Hariani, dkk. 2013). Menurut Pratami (2018) menyatakan budaya organisasi diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan karena budaya organisasi memiliki fungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Nilai budaya dapat mempengaruhi ciri – ciri dan kepercayaan dengan TI (Srite, *et.al.*, 2008).

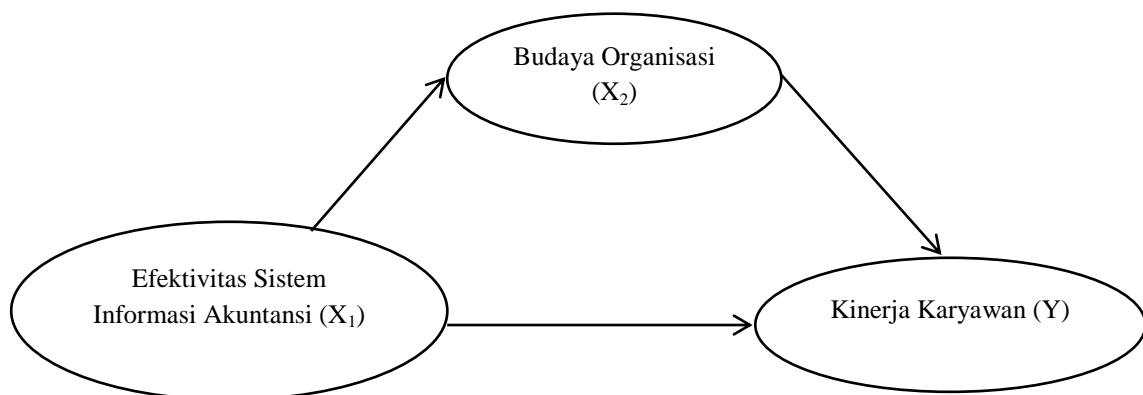
Hariani, dkk (2013) mengatakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap efektivitas dari sistem informasi adalah budaya organisasi. Tripambudi (2014) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa adanya budaya organisasi dan struktur organisasi menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi yang di pakai oleh perusahaan. Budaya sangat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi seperti pada penelitian – penelitian sebelumnya yang melibatkan variabel budaya organisasi yaitu pada penelitian Tripambudi (2014), Asfar (2009), dan Pratama (2012) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa budaya organisasi

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian Maryana (2011) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dengan arah positif. Dari uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan:

H₄: Budaya Organisasi dapat memediasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di LPD se-Kecamatan Abiansemal

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asiosiatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi pada LPD di Kecamatan Abiansemal. Secara sistematis, desain penelitian penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Lokasi atau ruang lingkup wilayah penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa yang berlokasi di Kecamatan Abiansemal. Lokasi yang dipilih karena mendapatkan kemudahan akses data, dan merupakan lokasi yang penting untuk diteliti karena budaya organisasi, jumlah karyawan dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam LPD, yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini

adalah kinerja karyawan di masing – masing LPD di Kecamatan Abiansemal. Kinerja karyawan ini yang dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi sebagai variabel mediasi.

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1). Indikator efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *System Use*, *User Statifaction*, dan *Net Benefits* (Delone and Meclean (1992). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X_2). Indikator yang digunakan untuk mengukur budaya organisasi dalam penelitian ini yaitu: *Involvement* (keterlibatan), *consistency* (konsistensi), *adaptability* (adaptabilitas), dan *mission* (misi).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan dalam penelitian ini yaitu: kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektivitas biaya, dan pengaruh rekan kerja. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur dengan *skala likert* 4 poin. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skor dari jawaban kuesioner dan daftar banyaknya LPD di Kecamatan Abiansemal. Sedangkan, data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum LPD, budaya organisasi, dan kinerja karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi hasil survei lewat kuesioner dan wawancara, dimana respondennya adalah karyawan yang melaksanakan tugas.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal yang berjumlah 309 karyawan yang terdapat di 34 LPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana kriterianya adalah karyawan yang terlibat langsung pada aplikasi sistem informasi akuntansi LPD dalam melaksanakan tugas, yaitu Kepala LPD, Bendahara, dan Kasir. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang didapatkan sebanyak 102 karyawan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini melalui kuesioner terdiri dari pernyataan yang dimuat berdasarkan masing – masing variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan kinerja karyawan. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak digunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Model tersebut juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan, sehingga membentuk persamaan berikut:

Persamaan 1

$$Y = p_1X_1 + e \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan 2

$$X_2 = p_2X_1 + e \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan 3

$$Y = p_3X_2 + e \dots\dots\dots(3)$$

- Keterangan :
- Y = Kinerja Karyawan
 - X₁ = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
 - X₂ = Budaya Organisasi
 - p₁ = Koefisien analisis jalur path 1
 - p₂ = Koefisien analisis jalur path 2

p_3 = Koefisien analisis jalur path 3

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 34 LPD di Kecamatan Abiansema. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 102 buah dengan tingkat pengembalian 100% sehingga total kuesioner yang digunakan sebanyak 102 buah. Karakteristik responden penelitian ini merupakan profil dari 102 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, dan lama bekerja.

Tabel 1.
Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	50,98
	Perempuan	49	49,02
	Total	102	100
Umur	17-26 tahun	9	8,82
	27-36 tahun	15	14,71
	37-46 tahun	45	44,12
	≥ 47 tahun	33	32,35
	Total	102	100
Tingkat Pendidikan	SMA	77	75,49
	D3	13	12,75
	S1	12	11,76
	S2	0	0,00
	Total	102	100
Lama Bekerja	< 5 tahun	13	12,75
	5-10 tahun	39	38,24
	≥ 11 tahun	50	49,02
Total		102	100

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan proporsi karyawan laki – laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin. Pada tabel 4.2 dapat diketahui jumlah karyawan laki – laki sebanyak 52 orang responden (50,98%) dan karyawan perempuan 49 orang

(49,02%). Berdasarkan klasifikasi umur dapat diketahui bahwa pada penelitian ini dari 102 responden penelitian, terdapat 9 orang (8,82%) dengan umur 17-26 tahun, 15 orang (14,71%) dengan umur 27-36 tahun, 45 orang (44,12%) dengan umur 37-46 tahun, 33 orang (32,35%) dengan umur ≥ 47 tahun.

Berdasarkan klasifikasi jenjang pendidikan yang dimiliki responden dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 77 orang (75,49%), D3 sebanyak 13 orang (12,75%), S1 sebanyak 12 orang (11,76%). Berdasarkan klasifikasi lama responden bekerja sebagai karyawan, maka dapat diketahui yang bekerja kurang dari lima tahun sebanyak 13 orang (12,75%). Responden yang lama bekerja antara lima sampai sepuluh tahun sebanyak 39 orang (38,24%). Responden yang lama bekerja lebih dari sebelah tahun sebanyak 50 orang (49,02%). Setelah dilakukan intervalisasi, maka hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min.	Maks.	Rata-rata	Simpangan Baku
Y	102	2,00	3,83	3,12	0,39
X ₁	102	2,00	4,00	2,96	0,39
X ₂	102	2,00	3,89	2,90	0,45

Sumber :Data diolah, 2018

Data dalam Tabel 2 menunjukkan total sampel yang digunakan adalah 102karyawan. Variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 3,83. Variabel kinerja karyawan yang diukur dengan 6 item pernyataan dengan bantuan skala likert 4 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12. Hal tersebut menunjukkan 31,2% dari 102karyawan di LPD Se-Kecamatan Abiansemal memiliki kinerja yang baik. Nilai standar deviasi variabel

kinerja karyawan sebesar 0,39. Hal ini berarti nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang artinya sebaran data terkait dengan kinerja karyawan sudah merata.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi yang diukur dengan 10 item pernyataan dengan bantuan skala likert 4 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,96. Hal tersebut menunjukkan 29,6% dari 102 karyawan LPD Se-Kecamatan Abiansemal sudah menguasai sistem informasi akuntansi dengan baik. Nilai standar deviasi variabel efektivitas sistem informasi sebesar 0,39. Hal ini berarti nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang artinya sebaran data terkait efektivitas sistem informasi akuntansi sudah merata.

Variabel budaya organisasi memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 3,89. Variabel budaya organisasi yang diukur dengan 9 item pernyataan dengan bantuan skala likert 4 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,90. Hal tersebut menunjukkan 29,0% dari 102 karyawan LPD Se-Kecamatan Abiansemal sudah memiliki budaya organisasi yang baik. Nilai standar deviasi variabel budaya organisasi sebesar 0,45. Hal ini berarti nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang artinya sebaran data terkait sudah merata. Untuk menguji instrumen penelitian dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas sebelum data dianalisis lebih lanjut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas

Efektifitas SIA		Budaya Organisasi		Kinerja Karyawan		Keterangan
Indikator	Koefisien Korelasi	Indikator	Koefisien Korelasi	Indikator	Koefisien Korelasi	
X _{1.1}	0,565	X _{2.1}	0,449	Y ₁	0,485	Valid
X _{1.2}	0,388	X _{2.2}	0,648	Y ₂	0,612	Valid
X _{1.3}	0,437	X _{2.3}	0,451	Y ₃	0,670	Valid
X _{1.4}	0,468	X _{2.4}	0,651	Y ₄	0,666	Valid
X _{1.5}	0,617	X _{2.5}	0,674	Y ₅	0,503	Valid
X _{1.6}	0,652	X _{2.6}	0,820	Y ₆	0,515	Valid
X _{1.7}	0,738	X _{2.7}	0,733			Valid
X _{1.8}	0,713	X _{2.8}	0,826			Valid
X _{1.9}	0,856	X _{2.9}	0,876			Valid
X _{1.10}	0,750					Valid

Sumber :Data diolah, 2018

Hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliabel, jika instrument tersebut memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Hasil uji rabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Efektifitas SIA (X ₁)	0,755	Reliabel
2	Budaya Organisasi (X ₂)	0,768	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0,723	Reliabel

Sumber :Data diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji

normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Sig (2-tailed)* variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 73,4% lebih besar dari level *of significant*, yaitu 5 persen (0,05), nilai *Sig (2-tailed)* variabel budaya organisasi sebesar 60,2% lebih besar dari level *of significant*, yaitu 5 persen (0,05), dan nilai *Sig (2-tailed)* variabel kinerja karyawan sebesar 69,9% lebih besar dari level *of significant*, yaitu 5 persen (0,05), maka dapat disimpulkan seluruh data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau *VIF* kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinearitas. Hasilnya dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* dari variabel Efektifitas SIA, dan Budaya Organisasi menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi 1 dan 2 bebas dari multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel efektivitas sistem informasi akuntansi pada struktur 1 sebesar 0,441. Kemudian nilai Signifikansi dari variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi pada struktur 2 masing-masing sebesar 0,407 dan 0,242. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis

jalur. Hasil pengujian regresi linier sederhana ditunjukkan dalam persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = 8,009 + 0,363X_1 + e$$

Nilai konstanta (α) menunjukkan nilai positif maka memiliki arti jika variabel independen efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan konstan pada angka nol, maka variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) meningkat 8,009. Nilai koefisien regresi (β) dari efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) yaitu 0,363 berarti memiliki koefisien positif sebesar 0,363, maka nilai kinerja karyawan (Y) meningkat sebesar 0,363 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil pengujian teknik analisis jalur path dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis jalur path melalui *software SPSS 18.0 for Windows*. Model analisis jalur path struktur satu yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,598X_1 + e$$

Model analisis jalur path struktur dua yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$X_2 = 0,726X_1 + e$$

Model analisis jalur path struktur tiga yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,555X_2 + e$$

Efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan langsung dengan kinerja karyawan p_1 . Efektivitas sistem informasi akuntansi juga

mempunyai hubungan tidak langsung ke kinerja karyawan yaitu dari efektivitas sistem informasi akuntansi ke budaya organisasi p_2 baru budaya organisasi ke kinerja karyawan p_3 . Total pengaruh hubungan dari koefisien path dari efektivitas sistem informasi akuntansi ke budaya organisasi dikalikan dengan koefisien path dari budaya organisasi ke kinerja karyawan lebih besar dari koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi ke kinerja karyawan, maka ini disebut pengaruh tidak langsung (*perfect mediation*) dan apabila koefisien path dari efektivitas sistem informasi akuntansi ke budaya organisasi dikalikan dengan koefisien path dari budaya organisasi ke kinerja karyawan lebih kecil dari koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi ke kinerja karyawan maka ini disebut hubungan langsung (*partial mediation*) dari maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P_1 &= 0,598 \\
 p_2 &= 0,726 \\
 p_3 &= 0,555 \\
 p_2 \times p_3 &= 0,726 \times 0,555 \\
 &= 0,402
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh angka $0,402 < 0,598$. Jadi dapat dinyatakan bahwa variabel budaya organisasi dapat memediasi secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal atau dengan kata lain Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja karyawan melalui Budaya Organisasi.

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk

menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sig. Nilai ini bisa dilihat pada kolom Sig. Jika signifikansi $< 0,05$, maka Model Analisis dianggap layak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka Model Analisis dianggap tidak layak.

Berdasarkan hasil uji anova (UJI F) untuk persamaan 1, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 55,745 dengan nilai signifikan uji F yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak pada taraf nyata 0,05 (H_1 diterima). Kesimpulannya, pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan) berarti bahwa Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji anova (UJI F) untuk persamaan 2, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 111,280 dengan nilai signifikan uji F yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak pada taraf nyata 0,05 (H_2 diterima). Kesimpulannya, pada kelompok yang diujimemiliki perbedaan yang nyata (signifikan) berarti bahwa Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi. Berdasarkan hasil uji anova (UJI F) untuk persamaan 3, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 44,534 dengan nilai signifikan uji F yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak pada taraf nyata 0,05 (H_3 diterima). Kesimpulannya, pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan) berarti bahwa budaya organisasi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil pengujian analisis jalur struktur 1 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yaitu nilai adjusted R^2 pada analisis regresi menunjukkan 0,352 atau

35,2% artinya variabel kinerja karyawan dipengaruhi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sisanya sebesar 64,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil pengujian analisis jalur struktur 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yaitu nilai adjusted R^2 pada analisis regresi menunjukkan 0,522 atau 52,2% artinya variabel budaya organisasi dipengaruhi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, sisanya sebesar 47,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil pengujian analisis jalur struktur 3 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yaitu nilai adjusted R^2 pada analisis regresi menunjukkan 0,301 atau 30,1% artinya variabel kinerja karyawan dipengaruhi variabel budaya organisasi, sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil analisis jalur struktur 1 menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,363. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_1 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Karyawan. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi, maka akan semakin tinggi kinerja karyawan yang dimiliki oleh LPD Se-Kecamatan Abiansema. Hal ini sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja karyawan dan penggunaan sistem informasi akan memudahkan pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antasari (2015) dan Puja (2013) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh

positif antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Sejalan dengan kedua penelitian tersebut, Marlinawati (2013) dan Puji (2014) juga menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil analisis jalur struktur 2 menunjukkan bahwa pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pada Budaya organisasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,749. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_2 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada budaya organisasi, dimana budaya organisasi yang kuat mampu mendorong anggota organisasi mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratami (2018) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi akan semakin kuat apabila didukung oleh efektivitas sistem informasi yang baik.

Hasil analisis jalur struktur 3 menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi pada kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,326. Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_3 diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Budaya organisasi yang kuat berkaitan dengan kinerja karyawan yang unggul, karena budaya organisasi yang kuat menciptakan suatu tingkat motivasi karyawan yang mendorong anggota organisasi untuk berkomitmen dalam memajukan

organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratami (2018) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan tersebut, sehingga untuk mempertahankan budaya organisasi yang kuat maka kinerja karyawan harus lebih meningkat.

Pengaruh dari variabel mediasi budaya organisasi (X_2), telah diuji dengan menggunakan perhitungan uji path. Berdasarkan perhitungan uji path diperoleh angka $0,402 < 0,598$, dengan tingkat signifikansi $0,05$. Jadi dapat dinyatakan bahwa H_4 diterima, artinya $40,2\%$ budaya organisasi dapat memediasi secara parsial efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan karena budaya organisasi memiliki fungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Tripambudi (2014) menyatakan bahwa budaya organisasi mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Pratami (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkat melalui budaya organisasi yang tinggi dengan itu kinerja karyawan akan semakin bagus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :1) Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal, dimana nilai probabilitas sebesar $35,2\%$. Semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi

akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal. 2) Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap budaya organisasi pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal, dimana nilai probabilitas sebesar 52,2%. Semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi menyebabkan akan mendorong terbentuknya organisasi yang kuat pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal. 3) Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal, dimana nilai probabilitas sebesar 30,1%. Semakin kuat budaya organisasi akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal. 4) Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan dengan budaya organisasi sebagai variabel mediasi berpengaruh secara signifikan sebesar 52,03% sedangkan sisanya 47,97% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat melalui budaya organisasi yang tinggi dengan itu kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal semakin bagus

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, serta kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan bagi LPD Se-Kecamatan Abiansemal yakni lembaga LPD diharapkan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara berkala kepada karyawan LPD, agar karyawan mampu beradaptasi terhadap sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut dengan memperhatikan budaya organisasi yang diterapkan. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup wilayah penelitian tidak hanya pada lingkup daerah tertentu saja, melainkan mencakup lingkup daerah

yang lebih luas serta pada instansi yang berbeda, sehingga dapat mewakili populasi dengan jumlah yang lebih besar

REFERENSI

- Ahmad, M. A., Jordan, I., Zawaideh, F. H., & Jordan, I. (2014). The Impact of Expert Systems on AIS - Characteristics and Productivity Work Life Cycle : A Study Targeting Jordan Large Market Organizations, *4*(4), 11–20.
- Alannita, N. P., dan Suaryana, I. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *6*(1), h: 33-45.
- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *Journal of Bussiness and Social Science*, *4* (3), pp: 145-155.
- Antasari, K. C.(2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *10*(2), h: 354-369.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable, *Information System Research*, *3*(1), pp: 60-95.
- Endang, Fatmawati. 2015. Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, *9*(1), pp: 1-13.
- Goodhue and Thompson and Thompson. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance. *Journal Management Information System. Quartely* *19*(2), pp: 213-236.
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P, 2007.“A Study of Information Technology Efectiveness in Select Government Organizations in India”.*Journal for Decision Markers*.*32*(2), pp: 7-21.
- Haaland, Stephanie, Paulo Golzer dan Daniel r. Denison. 2004. *Corporate Culture and Organizational Effectiveness: Is Asia Different From the Rest of the World*. *Organizational dynamics*, *33*(1), pp: 98-109.
- Hariani, D. (2013). Dukungan Manajerial dan Budaya Organisasi untuk Menuju Efektivitas Sistem Informasi, *1*(2), 29–36.

- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington dan Brad M.Tuttle. 2010. "The effects of Information Presentation Format on Judgement and decision Making: A Review of The Information System Research". *Journal of Information System*, 24(2), pp: 79-105.
- Kharuddin, S. (2010). Information System and Firms ' Performance : The Case of Malaysian Small Medium Enterprises, 3(4), 28–35.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., and ., Rana, G. 2011. Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Business Review*, 1(10), pp: 58-64.
- Maryana, M. 2011. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Pengendalian Internal (Survey pada 10 KPP Badung Kanwil Jawa Barat I).*Journal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*.
- Mccooy, S., Galletta, D. F., & King, W. R. 2007. Applying TAM Across Cultures : The Need For Caution.*European Journal of Information Systems*. Vol. 16, pp: 81-90.
- Mercika, Ni Luh Dewi Tresna dan I. Ketut Jati.2015. Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Moderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.(3), h: 723-737.
- Pratami, Luh Ayu Regita. 2018. Budaya Organisasi Memediasi Kualitas Penerapan Sistem Informas Akuntansi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karaywan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), h: 1032-1058.
- Puja Pratama, Aditya, G dan Suardikha, Sadha I Md..2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E- Journal Akuntansi Universitas Udaayna*, 5.(2), h: 361-381.
- Puji Astuti, Marlita, N dan Dharmadiaksa I. B. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Journal Akuntansi Uniersitas Udayana*, 9(2), h: 373-384.

- Sajady, H., Dastgir and H. Hashem Nejad. 2008. Evaluation The Effectiveness of Accounting Information System. *International Journal of Information Science and Technology*. 6(2).pp: 49-59.
- Saka Sumarsa, Putu dan Noviani, Naniek. 2013. Pemanfaatan Teknoloi Informasi, Kepercayaan, dan Kompetensi Pada Penerapan Teknik Audit Sekitar Komputer. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.(3), h: 640-654.
- Salehi, Mahdi; Rostami Vahab; Mogadam Abdolkarim. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *Internasional Journal Of Economics and Finance*, pp:186-195.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance, *International Journal of Economics and Finance*. 4(5), pp: 136-143.
- Srite, Mark; Thacher, Jason Bennett; and Galy, Edith. 2008. Does Within-Culture Vaiation Matter?, An Empirical Study of Computer Use, *Journal of Global Information Management*, 16(1), pp: 1-25.
- Sugiartini, N. M. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Di Dinas Kabupaten Klungkung. *E-Journal Akuntansi Universitas Universitas Udayana*, 14(3), h: 1867-1894.
- Tjhai Fung Jin. 2003. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), pp: 1-26.
- Tripambudi, Norman. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Urquía, Grande E., Munoz, Colomina C., and Estebanez, Raquel P. 2011. The impact of Accounting Information Systems (AIS) On Performance Measures: Empirical Evidence In Spanish SMEs1. *The Internasional Journal of Digital Accounting Research*, 11, pp: 25-43.
- Venkatesh V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View”. *Journal MIS Querterly*. 27(3), pp: 425- 475.